

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Haji Agus Salim, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Bahwa pembelajaran dengan menggunakan media manik-manik ternyata lebih efektif dan lebih bisa dipahami oleh siswa dalam memahami materi bilangan bulat dalam pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media manik-manik untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan bulat pada pembelajaran matematika, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran matematika pada penelitian tindakan kelas di SDN Haji Agus Salim meliputi tiga siklus, dimana pada siklus pertama dilakukan persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam pembelajaran yaitu dengan merencanakan untuk membentuk siswa menjadi 5 kelompok diskusi yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 sampai 6 orang siswa yang didalamnya terdapat laki-laki dan perempuan (heterogen). Perencanaan kegiatan tersebut dimulai dari langkah-langkah mempersiapkan instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS, lembar observasi, pedoman wawancara dan lembar evaluasi. Pada siklus ke II penelitian perencanaan kegiatan tersebut dimulai dari langkah-langkah perencanaan pembelajaran dengan media manik-manik, menyiapkan lat praga manik-manik, mempersiapkan instrumen penilaian dan perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS, alat peraga dan buku sumber. Untuk siklus ke III , penelitian yang dilakukan pada siklus II dijadikan bahan rujukan untuk refleksi pada siklus yang ke III. Peneliti melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam merencanakan untuk siklus ke III ini melakukan diskusi dengan guru observer guna membahas kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada

siklus II sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan hasil kemampuan belajar dan meningkatkan kegiatan belajar pada siklus III. Perencanaan kegiatan tersebut dimulai dari langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan media manik-manik, mempersiapkan instrumen penilaian dan perangkat pembelajaran berupa RPP,LKS, alat peraga dan buku sumber.

2. Pelaksanaan pembelajaran matematika pada penelitian tindakan kelas di SDN H. Agus Salim meliputi tiga siklus, dimana Aktivitas belajar tersebut dilihat pada kategori : antusias dalam diskusi kelompok, senang dalam memahami bilangan bulat menggunakan media manik-manik, aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Pada siklus I aktivitas belajar siswa menunjukkan suasana sedikit ribut, disamping itu juga dalam pengerjaan lembar kerja siswa masih didominasi siswa pandai begitu juga dalam kegiatan praktek, Aktivitas belajar siswa pada siklus I tindakan ke satu menunjukkan perolehan rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 68% tindakan ke dua sebesar 71,7%,. Pada siklus ke II siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang aktif dalam melaksanakan praktek kegiatan melalui alat peraga menggunakan media manik-manik yang terbuat dari stereopom dan kancing. Dalam mengerjakan soal siswa sangat tertib dan tenang, walaupun dalam pengerjaan tugas kelompok masih didominasi oleh siswa pandai, rata-rata persentase siswa mengalami peningkatan sebesar 75,7%, dan tindakan ke dua sebesar 77,7%. Untuk siklus ke III pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal aktivitas siswa menunjukkan perubahan yang signifikan, ini bisa dilihat dari siswa sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran melalui kegiatan siswa dalam melaksanakan praktek melalui alat peraga, aktif mengemukakan pendapat dalam diskusis kelompok yang biasanya pada siklus I dan II masih kelihatan malu-malu untuk mengeluarkan pendapatnya, dalam hal mengerjakan tugas kelompok siswa tidak lagi didominasi oleh siswa pandai tetapi semua siswa memberikan kontribusinya pada kelompok masing-masing. rata-rata

Fatima Dwi Ratna, 2014

Penggunaan Media Manik - Manik Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Bulat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

porcentage sebesar 79,7% dan tindakan ke dua mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 86,5%.

3. Belajar matematika dengan pendekatan media manik-manik pada materi bilangan bulat dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, kemampuan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan prestasi yang didapat oleh siswa tersebut. Pada siklus I hasil penelitian yang dilakukan di SDN H. Agus Salim menunjukkan hasil kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru melalui tes evaluasi masih banyaknya siswa yang belum memenuhi KKM, ini disebabkan karena siswa belum paham dalam memahami materi yang diberikan dan belum terbiasa menggunakan alat peraga, rata-rata hasil kemampuan atau prestasi belajar siswa mencapai 58,% dengan prosentase ketuntasan belajar siswa yang memenuhi KKM sebanyak 53%.. Pada siklus II mulai ada perubahan pada hasil belajar siswa, ini bisa dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi dan sudah terbiasa dalam menggunakan alat peraga yaitu menggunakan media manik - manik untuk menjawab soal bilangan bulat. Adanya peningkatan hasil prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tuntas dalam memenuhi KKM, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 61,5%, dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 61,5%. Untuk siklus ke III, siswa sudah terbiasa dalam menggunakan alat peraga yaitu media manik – manik untuk menjawab bilangan bulat, sehingga dalam tes evaluasi yang diberikan oleh guru siswa dengan mudah untuk menjawab soal – soal pertanyaan, sehingga hasil prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan sedikitnya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, rata-rata hasil kemampuan atau prestasi belajar siswa pada siklus ke III mencapai 75% dengan prosentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 88%.

Dengan demikian hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik pada setiap siklus di kelas IV SDN Haji Agus Salim Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran kepada pihak pengambil keputusan dalam hal ini sekolah atau lembaga pendidikan antara lain :

1. Kepada kepala sekolah khususnya SDN Haji Agus Salim yang mempunyai wewenang di lingkungan sekolah bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan model manik-manik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, untuk itu sudah seharusnya diterapkan pendekatan tersebut guna kepentingan siswa-siswa untuk memahami matematika.
2. Kepada guru kelas atau guru matematika dalam melakukan pembelajaran matematika diharapkan dapat menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan model manik-manik, karena pembelajaran dengan model tersebut dapat memotivasi siswa dalam belajar dan melatih siswa belajar sendiri untuk menemukan cara memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar.
3. Bagi peneliti sendiri, dengan penelitian media manik-manik untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan bulat pada pembelajaran matematika sebaiknya tidak hanya diterapkan pada kelas tinggi saja, tetapi perlu dicoba pada kelas rendah. Dengan tujuan agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga siswa dapat terpacu untuk meningkatkan kreativitas dalam belajar serta meningkatkan hasil kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.